

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to provide empirical evidence about the difference between stock return banks which apply International Financial Reporting Standards (IFRS) and banks which do not apply IFRS, also the difference between stock return banks before and after the IFRS convergence. Population used in this research was all banks listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2000-2013 periods.*

*Sample was selected using purposive sampling. The research used independent- sample t- test as analysis tool with the aid of computer software for statistic SPSS version 19.00.*

*Based on the research, the result shows the data proper as this research with significant value bank before apply IFRS is 0.832 and significant value bank after apply IFRS is 0.357. The significant value bank before apply IFRS and significant value bank after apply IFRS more than 0.05. The hypothesis testing using paired sample T-test shows the result is there no different between between stock return banks before and after the IFRS convergence, was all banks listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2000-2013 periods. This is evidenced with the result of paired sample T-test, the significant value is 0.604, this is more than 0.05.*

*Key Words: average abnormal return, stock , stock return, IFRS*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti secara empiris tentang perbedaan return saham antara perbankan yang telah menerapkan *International Financial Reporting Standards (IFRS)* dan perbankan yang belum menerapkan IFRS, serta perbedaan return saham sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013.

Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga di peroleh 26 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji *paired T-test* (uji beda) dengan menggunakan SPSS versi 19.

Berdasarkan pengujian yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut : bahwa data tersebut layak digunakan sebagai data penelitian dengan signifikansi 0,832 untuk sebelum IFRS dan signifikansi 0,357 untuk sesudah IFRS yang lebih dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara uji hipotesis dengan menggunakan uji beda tidak terdapat perbedaan atas return saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji beda dengan sig sebesar 0,604 > 0,05.

Kata kunci : *average abnormal return* saham, *return* saham, IFRS

## INTISARI

Kewajiban untuk menggunakan IFRS bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek (*listing companies*) merupakan salah satu perubahan paling signifikan dalam sejarah regulasi akuntansi.

Sedangkan di Indonesia pada tahun 2012 mengharuskan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di dalam bursa efek untuk menggunakan standar IFRS dalam pengungkapan di dalam laporan keuangannya. Penerapan IFRS ini akan memberikan dampak positif yaitu dengan menggunakan standar pelaporan internasional itu akan lebih mudah dalam pengambilan keputusan. Selain itu dengan adanya IFRS, laporan keuangan perusahaan akan semakin mudah dipahami karena informasi menjadi lebih detail, jelas dan transparan.

Dengan adanya standar akuntansi yang sama di seluruh belahan dunia, investor asing tentunya akan lebih mudah untuk membandingkan perusahaan di Indonesia dengan perusahaan sejenis di belahan dunia lain.

Dengan adanya konvergensi ini diharapkan dapat menjawab tantangan bagaimana pelaporan keuangan harus dilakukan seiring dengan tuntutan globalisasi perekonomian dunia yang menginginkan adanya peningkatan transparansi informasi dunia usaha kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Ida Puspitarini. E, dkk. 2014).

. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji hipotesis dengan menggunakan uji beda tidak terdapat perbedaan atas return saham sebelum dan sesudah adopsi IFRS pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013.